

**KORELASI TINGKAT ADOPSI MEDIA INTERNET TERHADAP
KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS RIAU**

**Oleh : Raudhatul Jannah/1201111894
raudhatuljannah8@rocketmail.com**

**Pembimbing :Drs. H. Nurhamlin, M.S
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau, Pekanbaru
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru
28293-Telp/Fax. 0761-63277**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Korelasi Tingkat Adopsi Media Internet terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau. Desain penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dan menggunakan pendekatan probabilitas dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuesioner dan observasi langsung. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian di beri penjelasan. Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara Tingkat Adopsi Media Internet terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada mahasiswa agar dapat memanfaatkan media internet dengan jeli dan sebijak mungkin untuk dapat meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

Kata kunci :Adopsi, Internet, Keberhasilan, Studi.

**THE CORRELATION OF THE LEVEL OF THE ADOPTION OF INTERNET
MEDIA TOWARDS THE STUDY SUCCESS OF SOCIOLOGY DEPARTMENT
STUDENTS UNIVERSITAS RIAU**

**By : Raudhatul Jannah/1201111894
raudhatuljannah8@rocketmail.com**

**Supervisor : Drs. H. Nurhamlin, M.S
Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau, Pekanbaru
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru
28293-Telp/Fax. 0761-63277**

ABSTRACT

This study aimed at knowing the correlation of the level of the adoption of internet media towards the study success of Sociology Department Students of Universitas Riau. The research design of this study was quantitative study using correlation formula of Pearson Product Moment and using probability approach with simple random sampling technique. The data collection technique used were questionnaire sheets and direct observation. The data analysis technique used was quantitative analysis, provided with form of table with attached explanations. The result of this research was there was a significant correlation between the level of the adoption of internet media towards the study success of Sociology Department Students of Universitas Riau. Based on the result of this study, it is suggested to the students to be able to utilize the internet as carefully and wisely as possible in order to enhance the study success of Sociology Department Students of Universitas Riau.

Keywords : Adoption, Internet, Success, Study.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan masyarakat modern seperti sekarang ini mengharuskan bangsa dan negara untuk menguasai informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak ketinggalan dengan bangsa lain. Bangsa yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi ini dengan sendirinya akan ketinggalan dibandingkan dengan negara maju yang sudah pasti lebih dulu menguasainya.

Kemajuan teknologi di dalam dunia pengetahuan juga sejalan dengan kemajuan dalam dunia informasi. Pada kemajuan teknologi dan informasi saat sekarang ini hadirlah sebuah media yang disebut internet. Internet merupakan “dunia baru” yang penuh pesona. Sejak diciptakan kisaran tahun 1970-an, internet terus memikat untuk dieksplorasi, digali serta dikembangkan oleh para ahli dan pemerhati teknologi. Internet merupakan sebuah inovasi yang di ciptakan untuk mempermudah manusia.

Pengguna internet di kelompokkan dalam bentuk presentase, yaitu:

1. Sebagian besar memiliki dan menggunakan aplikasi atau konten jejaring sosial sebesar 87,4%
2. *Searching* 68,7%
3. *Instan messaging* 59,9%
4. Mencari berita terkini 59,7%
5. Mendownload dan mengupload video 27,3%.

Internet adalah media yang sangat tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan, tak terkecuali oleh mahasiswa. Media internet digunakan untuk memenuhi kebutuhan sebagai sumber informasi karena mudah diakses, murah, cepat, tepat dan akurat. Melalui internet inilah mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan berbagai informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kepentingan akademik yang

relevan dengannya. Internet memberikan berbagai kemudahan yang dapat diakses pada literatur dan referensi tentang ilmu pengetahuan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para mahasiswa. Oleh karena itu, internet yang merupakan sebuah inovasi baru di adopsi oleh mahasiswa untuk membantu keberhasilan studinya.

Media internet ini diharapkan menjadi sumber belajar yang dapat meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa apabila di gunakan dengan baik dan bijak, dengan kata lain penggunaan internet mampu membawa nilai mahasiswa menjadi lebih tinggi serta mampu mempersingkat masa studi yang ditempuh oleh mahasiswa.

Masa studi mahasiswa dapat di ukur dari jumlah SKS (Sistem Kredit Semester). SKS di peroleh berdasarkan Indeks Prestasi (IP) semester yang di peroleh mahasiswa. Mahasiswa yang memperoleh IP lebih dari 3, dapat memperoleh 24 sks, dibawahnya 21 sks dan yang terakhir 18 sks. Mahasiswa Sosiologi sendiri di beri beban 144 sks per orang, dengan kata lain, semakin tinggi IP mahasiswa maka semakin banyak sks yang diperoleh sehingga masa studi mahasiswa menjadi lebih singkat.

Secara keseluruhan di dapatkan data bahwa jumlah mahasiswa angkatan 2012, 2013, dan 2014 adalah 557 orang dengan rincian : 121 orang angkatan 2012, 230 orang angkatan 2013, dan 206 orang angkatan 2014.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam atau melakukan penelitian mengenai “**Korelasi Tingkat Adopsi Media Internet terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pengguna media internet pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau?
2. Bagaimana tingkat adopsi media internet di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau?
3. Apakah terdapat korelasi antara tingkat adopsi media internet dengan keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik pengguna media internet pada Jurusan Sosiologi Universitas Riau.
2. Untuk mengetahui tingkat adopsi media internet di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.
3. Untuk mengetahui korelasi antara tingkat adopsi media internet dengan keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai korelasi tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.
2. Acuan pengembangan disiplin ilmu sosial pada umumnya dan khususnya terutama dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau.
3. Sarana menambah pengetahuan dan pengalaman penulis serta informasi bagi masyarakat umum sekaligus sebagai bahan masukan bagi yang berminat dan berkepentingan dalam kajian ilmu sosial khususnya ilmu Sosiologi.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata

medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 1996:6).

Media memiliki fungsi sebagai penggunaan alat bantu audio visual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar.

2.2 Internet

2.2.1 Pengertian Internet

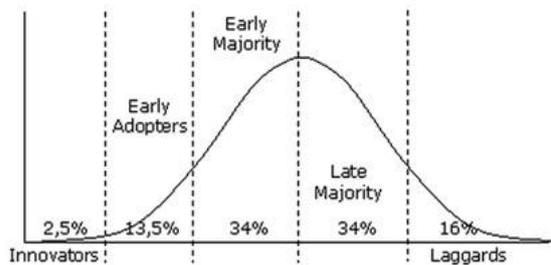
Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Internet adalah penghubung antara berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protocol*) (Fauzi, 2008:333-335).

Internet merupakan sebuah inovasi baru yang kini banyak dipilih dan di adopsi mahasiswa untuk memperoleh informasi. Namun dalam penerimaan terhadap inovasi ini setiap individu berbeda-beda. Gambaran tentang pengelompokan adopter dapat dilihat sebagai berikut:

1. *Innovators* (petualang): Sekitar 2,5% individu yang pertama kali mengadopsi inovasi
2. *Early Adopters* (Perintis/Pelopor): 13,5% yang menjadi para perintis dalam penerimaan inovasi
3. *Early Majority* (Pengikut Dini): 34% yang menjadi para pengikut awal.
4. *Late Majority* (Pengikut Akhir): 34% yang menjadi pengikut akhir dalam penerimaan inovasi
5. *Laggards* (Kelompok Kolot/Tradisional): 16% yang menjadi adopter terakhir pada

suatu inovasi adalah kaum kolot atau tradisional.

Rogers Adoption / Innovation Curve



2.2.2 Fungsi dan Manfaat Internet

Menurut Budi Raharjo beberapa manfaat internet yang mendukung proses pembelajaran, antara lain:

1. Akses ke sumber informasi. Contoh-contoh sumber informasi yang tersedia secara online antara lain: *library online, online journal, online courses*.
2. Akses ke pakar. Internet menghilangkan batas ruang dan waktu, sehingga memungkinkan seorang mahasiswa berkomunikasi dengan pakar di tempat lain.
3. Media kerja sama. Kolaborasi atau kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan dapat terjadi dengan lebih mudah, efisien, dan murah lewat internet (Andoyo, 2005).

2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Internet

Kelebihan internet adalah :

1. Akses 24 jam : akses informasi di internet tidak dibatasi waktu, karena dengan lingkup global, dunia maya yang dihadirkan tidak pernah tidur.
2. Kecepatan : bila dibandingkan dengan mencari sumber data dengan acara tradisional, melalui internet jauh lebih cepat.
3. Kenyamanan : menggunakan internet kita lebih nyaman mencari data.
4. Kemudahan akses

5. Biaya relatif : relatif murah (Ramadhanerdi, 2009).

Kelemahan internet adalah :

1. Banjir informasi : akibatnya kesulitan dalam menyeleksi data atau informasi yang valid dan di butuhkan.
2. Kurangnya sentuhan manusiawi
3. Ancaman virus dan hacker
4. Pornografi mudah diakses
5. Kejahatan baru (Oetomo, 2007: 64-66).

2.2.4 Internet sebagai Sumber Informasi

Sumber informasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap sumber belajar. Sumber informasi menyediakan segala hal yang berguna sebagai sarana untuk mempelajari segala sesuatu. Informasi dapat mempermudah terlaksananya proses belajar sehingga akan didapat sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diharapkan (Wijaya, 2008).

2.2.5 Aktivitas Internet

Aktivitas – aktivitas internet antara lain :

1. *E-mail*, yaitu aktivitas untuk saling bertukar pesan.
2. Aktivitas kesenangan (*fun activities*), yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan.
3. Kepentingan informasi (*information utility*), yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi
4. Transaksi (*transaction*), yaitu aktivitas transaksi (jual beli) melalui internet (Novianto, 2013:25).

2.2.6 Intensitas Penggunaan Internet

Pengguna internet dibagi menjadi tiga kategori dengan berdasarkan intensitas internet yang digunakan :

1. Rendah (*light users*) : pengguna internet yang menghabiskan

waktu kurang dari 10 jam per bulan.

2. Sedang (*medium users*) : pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam per bulan.
3. Tinggi (*heavy users*) : pengguna internet menghabiskan waktu lebih dari 40 jam kerja per bulan (Novianto, 2013:26).

2.3 Hipotesis

H₀ : Tidak terdapat Korelasi Tingkat Adopsi Media Internet terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

H_a : Terdapat Korelasi Tingkat Adopsi Media Internet terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

2.4 Konsep Operasional

Untuk memperjelas maksud dan pengertian konsep-konsep yang dikaji dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan yang jelas, sebagai berikut:

- Media dalam pendidikan adalah sarana untuk memperoleh informasi berupa hal-hal yang terkait dengan pendidikan.
Media pendidikan yang biasa di gunakan mahasiswa:
 1. Media berupa buku
 2. Media teknologi, contohnya internet.
- Internet adalah penghubung antara berbagai jaringan tanpa ada batasan ruang dan waktu dengan orang-orang di manapun berada diseluruh dunia ini yang di harapkan dapat memudahkan mahasiswa memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam belajar guna meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik.
- Pemanfaatan internet dapat di bagi atas 2, yaitu:
 1. Untuk kegiatan akademik, seperti: untuk mengerjakan tugas, mencari

literatur, menambah wawasan, mencari informasi dan komunikasi, dan lainnya.

2. Untuk kegiatan non akademik, seperti: untuk permainan (*games*), pergaulan di media sosial (*social media*), memperoleh hiburan, mengisi waktu luang dan lainnya.
- Tingkat adopter dapat di lihat sebagai berikut:
 1. *Innovators* : 2,5% yang pertama kali mengadopsi inovasi
 2. *Early adopters* : 13,5% yang menjadi perintis atau pelopor inovasi
 3. *Early majority* : 34% yang menjadi para pengikut awal
 4. *Late majority* : 34% yang menjadi pengikut akhir
 5. *Laggards* : 16% yang merupakan kaum tradisional atau kolot
 - Keberhasilan studi adalah hasil yang menunjukkan prestasi dari studi mahasiswa yang di peroleh setelah proses belajar di perguruan tinggi.
Indikator keberhasilan studi mahasiswa dapat di lihat dari:
 1. Rendah :
 - Indeks Prestasi (IP) < 2,5
 - Jika angkatan 2012 < 134 sks
 - Jika angkatan 2013 < 130 sks
 - Jika angkatan 2014 < 80 sks
 2. Sedang :
 - Indeks Prestasi (IP) > 2,5-3
 - Jika angkatan 2012 > 134-138 sks
 - Jika angkatan 2013 > 130-133 sks
 - Jika angkatan 2014 > 80-86 sks
 3. Tinggi :
 - Indeks Prestasi (IP) > 3
 - Jika angkatan 2012 > 138 sks
 - Jika angkatan 2013 > 133 sks
 - Jika angkatan 2014 > 86 sks
 - Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut maupun akademi yang memiliki intelektual tinggi. Dalam penelitian ini di ambil

mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2012, 2013, 2014.

- Karakteristik mahasiswa berdasarkan kategori intensitas penggunaan media internet :
 1. Rendah (*light users*) : apabila mahasiswa menggunakan internet kurang dari 10 jam per bulan
 2. Sedang (*medium users*) : apabila mahasiswa menggunakan internet antara 10 sampai 40 jam per bulan
 3. Tinggi (*heavy users*) : apabila mahasiswa menggunakan internet lebih dari 40 jam per bulan
- Sarana yang dapat di gunakan untuk mengakses internet:
 1. Laptop
 2. Warnet
 3. Handphone (hp)
- Alasan yang di kemukakan mahasiswa menggunakan media internet:
 1. Mudah di akses
 2. Mengurangi biaya distribusi
 3. Tersedianya sumber bacaan
- Dampak adalah akibat yang di timbulkan dari pemanfaatan internet oleh mahasiswa, dampak dapat berbentuk positif dan negative
 1. Dampak positif : apabila di gunakan untuk membatu perkuliahan mahasiswa
 2. Dampak negatif : apabila di gunakan untuk hal hal tidak baik seperti: pornografi, pelanggaran hak cipta, pencurian identitas, plagiat, *cyber crime*, kejahatan, dan lain lain.

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau. Berdasarkan pengamatan peneliti mengambil lokasi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang di teliti (Suyanto dan Sutinah, 2005:139). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau angkatan 2012, 2013, dan 2014 dengan jumlah 557 orang.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah probabilitas dengan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan mengambil sampel secara acak sederhana yang terdapat dalam populasi tersebut. Jumlah populasi sudah diketahui yaitu sebanyak 557 orang diambil dari mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2012 sebanyak 121 orang, angkatan 2013 sebanyak 230 orang dan angkatan 2014 sebanyak 206 orang. Dari jumlah populasi, diambil 10% dari masing-masing jumlah mahasiswa per angkatan.

Tabel 3.1
Jumlah Responden Penelitian

No	Mahasiswa Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Responden
1	2012	121	12
2	2013	230	23
3	2014	206	21
Jumlah		557	56

Sumber data: Jurusan Sosiologi Universitas Riau 2016

3.3 Jenis Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Kuesioner

3.5 Analisis Data

Data yang telah diperoleh yang telah diperoleh dikumpulkan dan di klasifikasikan sesuai dengan karakteristik masing – masing data dalam bentuk tabel. Kemudian data-data tersebut dianalisa secara kuantitatif menggunakan rumus korelasi pearson product moment.

3.6 Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) di lambangkan (r) dengan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut : (Riduwan, 2009:218)

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

KARAKTERISTIK RESPONDEN

5.1 Identitas Responden

5.1.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	17	30,4
2	Perempuan	39	69,6
Jumlah		56	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2016

Responden laki-laki terdapat 17 responden dengan persentase 30,4% dan responden perempuan terdapat 39 responden dengan persentase 69,6%. Responden perempuan lebih banyak jika di bandingkan dengan responden laki-laki.

5.1.2 Umur Responden

Tabel 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	19	4	7,1
2	20	18	32,1
3	21	16	28,6
4	22	12	21,4
5	23	6	10,8
Jumlah		56	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2016

Umur dominan pada responden adalah 20 tahun, yang di dominasi oleh mahasiswa angkatan 2014 dan jumlah responden terendah adalah pada umur 23 tahun yang di dominasi oleh mahasiswa angkatan 2012.

5.1.3 Angkatan Responden

Tabel 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	2012	12	21,4
2	2013	23	41,1
3	2014	21	37,5
Jumlah		56	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan mahasiswa dominan yang menjadi responden adalah mahasiswa angkatan 2013 dengan jumlah responden dan persentase terbanyak.

5.1.4 Agama Responden

Tabel 5.4
Distribusi Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Frekuensi	Persentase (%)
1	Islam	50	89,2
2	Katolik	3	5,4
3	Protestan	3	5,4
Jumlah		56	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2016

Tabel di atas dapat di simpulkan bahwa mahasiswa dominan yang di jadikan responden adalah yang beragama Islam dengan jumlah responden dan persentase tertinggi.

5.1.5 Etnis Responden

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Etnis

No	Etnis	Frekuensi	Persentase (%)
1	Melayu	21	37,5
2	Minang	13	23,2
3	Jawa	11	19,6
4	Batak	9	16,1
5	Sunda	1	1,8
6	Bugis	1	1,8
Jumlah		56	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2016

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dominan yang menjadi responden adalah mahasiswa etnis Melayu dengan jumlah responden dan persentase tertinggi

5.2 Karakteristik Pengguna Media Internet pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau

Karakteristik pengguna media internet pada mahasiswa Jurusan Sosiologi dalam hal ini akan di bagi berdasarkan intensitas penggunaan media internet pada kegiatan akademik dan intensitas media internet pada kegiatan non akademik.

5.2.1 Intensitas Penggunaan Media Internet pada Kegiatan Akademik

Tabel 5.6

Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Internet pada Kegiatan Akademik

No	Intensitas Penggunaan Internet	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	15	26,8
2	Sedang	20	35,7
3	Tinggi	21	37,5
Jumlah		56	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2016

Tabel di atas dapat di simpulkan bahwa intensitas penggunaan media internet pada kegiatan akademik oleh mahasiswa dengan kategori tinggi lebih dominan dengan frekuensi dan persentase tertinggi.

5.2.2 Intensitas Penggunaan Media Internet pada Kegiatan Non Akademik

Tabel 5.7

Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Internet pada Kegiatan Non Akademik

No	Intensitas Penggunaan Internet	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	12	21,4
2	Sedang	24	42,9
3	Tinggi	20	35,7
Jumlah		56	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2016

Tabel di atas dapat di simpulkan bahwa intensitas penggunaan internet mahasiswa dengan kategori tinggi lebih dominan dengan frekuensi dan persentase tertinggi

KORELASI ADOPSI MEDIA INTERNET DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian mengenai temuan serta analisis data mengenai korelasi tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau angkatan 2012, 2013, dan 2014 sebanyak 56 responden.

6.1 Tingkat Adopsi Media Internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau

Tabel 6.1

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Adopsi Media Internet

No	Tingkat Adopsi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah (< 38)	4	7,1
2	Sedang (38 – 48)	47	84,0
3	Tinggi (> 48)	5	8,9
Jumlah		56	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2016

1. Mahasiswa dengan tingkat adopsi media internet yang tinggi termasuk dalam kelompok *innovators* (petualang).
2. Mahasiswa dengan tingkat adopsi media internet yang sedang termasuk dalam kelompok *early adopters* (perintis atau pelopor), *early majority* (pengikut dini) dan *late majority* (pengikut akhir).
3. Tingkat adopsi media internet yang tergolong dalam kategori rendah termasuk ke dalam kelompok *laggards*.

6.2 Keberhasilan Studi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau

Tabel 6.2

Distribusi Responden Berdasarkan Keberhasilan Studi Mahasiswa

No	Keberhasilan Studi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah (19 – 20)	5	8,9
2	Sedang (21 – 22)	20	35,7
3	Tinggi (23 – 24)	31	55,4
Jumlah		56	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2016

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan studi mahasiswa pada Jurusan Sosiologi Universitas Riau tergolong tinggi, karena data keberhasilan studi yang tinggi memiliki jumlah responden dan persentase terbanyak.

McClelland dikenal tentang teori motivasi untuk mencapai prestasi atau *Need for Achievement* (n-ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbedabeda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan berprestasi (Dwirianto, 2013:96). Dari teori ini dapat di lihat pada data hasil penelitian bahwa tingkat keberhasilan studi mahasiswa berbedabeda sesuai dengan motivasi untuk berprestasi mereka masing-masing. Semakin tinggi motivasi untuk berprestasi, maka semakin tinggi pula keberhasilan studi.

6.3 Korelasi Tingkat Adopsi Media Internet terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau

Tingkat adopsi media internet adalah variabel X dan keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau adalah variabel Y. Namun dalam mencari korelasi menggunakan tabel silang seperti di bawah ini, peneliti menggunakan indikator dari kedua variabel untuk menemukan adanya korelasi di antara variabel tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai korelasinya, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 6.3
Distribusi Responden Berdasarkan Korelasi Antara Intensitas Penggunaan Media Internet pada Kegiatan Akademik terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa

No	Intensitas Penggunaan Internet	Indeks Prestasi (Responden/%)			Jumlah (%)
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Rendah	0 (0)	2 (50,0)	13 (25,0)	15 (26,8)
2	Sedang	0 (0)	2 (50,0)	18 (34,6)	20 (35,7)
3	Tinggi	0 (0)	0 (0)	21 (40,4)	21 (37,5)
Jumlah		0 (0)	4 (100,0)	52 (100,0)	56 (100,0)

Sumber : Hasil Olahan Lapangan 2016

Kesimpulan dari tabel di atas adalah semakin tinggi intensitas penggunaan media internet pada kegiatan akademik, maka semakin tinggi pula indeks prestasi mahasiswa.

Selain korelasi antara intensitas penggunaan media internet terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa, dalam mencari korelasi tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa juga dapat cari menggunakan tabel korelasi antara intensitas penggunaan media internet pada kegiatan akademik terhadap sistem kredit semester (SKS) mahasiswa, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6.4
Distribusi Responden Berdasarkan Korelasi Antara Intensitas Penggunaan Media Internet pada Kegiatan Akademik terhadap SKS Mahasiswa

No	Intensitas Penggunaan Internet	SKS Mahasiswa (Responden/%)			Jumlah (%)
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Rendah	0 (0)	0 (0)	15 (28,3)	15 (26,8)
2	Sedang	0 (0)	2 (66,7)	18 (34,0)	20 (35,7)
3	Tinggi	0 (0)	1 (33,3)	20 (37,7)	21 (37,5)
Jumlah		0 (0)	3 (100,0)	53 (100,0)	56 (100,0)

Sumber : Hasil Olahan Lapangan 2016

Kesimpulan dari tabel di atas adalah semakin tinggi intensitas penggunaan media internet pada kegiatan akademik,

maka mempengaruhi akan semakin tingginya jumlah SKS yang di peroleh mahasiswa per semesternya

Penelitian ini mencari korelasi antara tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau. Untuk mengetahui nilai korelasi antara tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau yang di hitung secara manual, dapat di lihat pada hasil penghitungan di bawah ini :

Rumus korelasi pearson product moment

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{56 \cdot (55589) - (2473) \cdot (1254)}{\sqrt{\{(56 \cdot 110381) - (2473)^2\} \cdot \{56 \cdot 28162 - (1254)^2\}}}$$

$$r = \frac{3112984 - 3101142}{\sqrt{\{6181336 - 6115729\} \cdot \{1577072 - 1572516\}}}$$

$$r = \frac{11842}{\sqrt{\{65607\} \cdot \{4556\}}}$$

$$r = \frac{11842}{\sqrt{298905492}}$$

$$r = \frac{11842}{17288,88}$$

$$r = 0,685$$

Terdapat hubungan antara tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau dengan (r = 0,685) tergolong kuat, artinya terdapat korelasi tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

6.4 Uji Korelasi

Sebelum melakukan uji korelasi, maka di lakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang di ajukan.

Hipotesis yang di uji adalah :

H₀ : Tidak terdapat Korelasi Tingkat Adopsi Media Internet terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

Ha : Terdapat Korelasi Tingkat Adopsi Media Internet terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

Apabila r hitung lebih besar ≥ dari r tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Tingkat Adopsi Media Internet) dengan variabel Y (Keberhasilan Studi Mahasiswa). Untuk memperoleh nilai r atau korelasi dapat di lihat melalui program SPSS for Windows versi 17.0.

Tabel 7.1
Uji Korelasi

Correlations		Keberhasilan Studi	Adopsi Media Internet
Keberhasilan Studi	Pearson Correlation	1	,685**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	56	56
Adopsi Media Internet	Pearson Correlation	,685**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Besarnya koefisien tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau adalah 0,685. Interpretasinya adalah sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau sebesar 0,685 termasuk pada kategori kuat. Besarnya nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H₀ di tolak. Ini berarti ada korelasi yang signifikan antara tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.
2. Hasil uji hipotesisnya menunjukkan bahwa Ha diterima dan H₀ ditolak, kesimpulannya ada korelasi yang signifikan antara tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi

mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau angkatan 2012, 2013 dan 2014.

Tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau memiliki hubungan yang saling berkaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,685 termasuk pada kategori kuat dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau angkatan 2012, 2013, dan 2014. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian tentang intensitas penggunaan media internet pada kegiatan akademik oleh mahasiswa menunjukkan bahwa pengguna internet dengan kategori rendah yang menghabiskan waktu kurang dari 10 jam per bulan terdapat 15 responden dengan persentase 26,8%, pengguna internet dengan kategori sedang yang menghabiskan waktu antara 10-40 jam per bulan terdapat 20 responden dengan persentase 35,7%, dan pengguna internet dengan kategori tinggi yang menghabiskan waktu lebih dari 40 jam per bulan terdapat 21 responden dengan persentase 37,5%. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa intensitas penggunaan media internet pada kegiatan akademik oleh mahasiswa tergolong tinggi, karena mahasiswa membutuhkan internet untuk menunjang studinya.
2. Hasil penelitian tentang tingkat adopsi media internet oleh mahasiswa

menunjukkan bahwa, dari 56 responden terdapat 4 responden dengan persentase 7,1% pada kategori rendah, 47 responden dengan persentase 84,0% pada kategori sedang, dan 5 responden dengan persentase 8,9% pada kategori tinggi. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa secara umum mahasiswa sudah mampu menggunakan dan memanfaatkan internet dengan baik untuk pada kegiatan akademik maupun non akademiknya, namun untuk mencapai kategori tinggi hanya 5 responden dengan persentase 8,9% saja yang mampu mencapainya.

3. Hasil penelitian tentang keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau menunjukkan bahwa, dari 56 responden terdapat 31 responden dengan persentase 55,4% pada kategori tinggi, 20 responden dengan persentase 35,7% pada kategori sedang, dan 5 responden dengan persentase 8,9% pada kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau tergolong tinggi. Mahasiswa dengan keberhasilan studi yang tinggi memiliki semangat dan motivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi pula. Berbagai prestasi inilah yang mampu membawa mahasiswa mendapatkan keberhasilan pada studinya.
4. Korelasi antara tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau angkatan 2012, 2013, dan 2014 hasilnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan. Tingkat pengaruh anantara kedua variabel berada pada kategori kuat yaitu 0,685. Dengan melihat besarnya nilai signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Ini berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara

tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

7.2 Saran

Melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau, maka penulis menyarankan :

1. Kepada mahasiswa di harapkan agar dapat memanfaatkan media internet dengan sebijak mungkin, karena internet tidak hanya mengandung dampak positif, tetapi juga dampak negatif. Karena secara umum mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau sudah menggunakan internet, maka dalam penggunaannya mahasiswa harus lebih jeli dan berhati-hati.
2. Kepada seluruh mahasiswa terutama mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau di harapkan agar dapat meningkatkan prestasi akademiknya, guna memperoleh keberhasilan studi yang baik. Jangan hanya mengandalkan internet sebagai pedoman studi, namun tetaplah gunakan buku sebagai pedoman sesuai dengan ilmu yang di pelajari. Karena didalam buku terdapat banyak ilmu yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Dwirianto, Sabarno. 2013. *Kompilasi Sosiologi Tokoh dan Teori*. Pekanbaru: UR Press Pekanbaru.
- Fauzi, Akhmad. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, Abdillah. 1986. *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Haryanto, Agung dan Miko, Eko Sujat. 2012. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksama Sinergi Media.

Isjoni. 2005. *Mendayagunakan Teknologi Pengajaran*. Pekanbaru: Unri Press.

Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Nasution, Zulkarimen. 2007. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.

Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Sadiman, Arief S. 1996. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Setiadi, Elly M dan Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi, Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.

Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media.

Uno, Hamzah B. dan Lamatenggo, Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Skripsi

Anti, Mimin Gusri. 2013. *Penggunaan Teknologi Internet di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*. Pekanbaru : Universitas Riau.

Argestin, Isti Putri. 2010. *Studi Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar dalam Rangka Meningkatkan Hasil*

Belajar Siswa pada Pelajaran PKn di Man 2 Model Pekanbaru.
Pekanbaru : Universitas Riau.

Jurnal dan Internet

- Andoyo.2005. *Memanfaatkan Situs Perpustakaan.*(<http://suaramerdeka.com/harian/0509/29>), diakses 14-11-2015.
- APJII, 2014.Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, (<https://www.apjii.or.id/>), diakses 12-11-2015.
- Mita.2010. *Manfaat Media Internet Sebagai Media Pendidikan.*(<http://mita156.student.umm.ac.id/2010/01/22/4/>), diakses 14-11-2015.
- Novianto, Iik. 2013. *Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa.* (<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal%20IIK%20Novianto.pdf>), diakses 17-11-2015.
- Ramadhanerdi. 2009. *Keunggulan dan Kelemahan Internet.*(<http://ramadhanerdi.wordpress.com/2009/08/30/keunggulan-dan-kelemahan-internet>), diakses 14-11-2015.
- Sitompul, Indra Antian. 2010. *Pengaruh Penggunaan Fasilitas WIFI Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa.*(<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/21326>), diakses 5-12-2015.
- The Graphic, Visualization & Usability Center, the Georgia Institute of Technology, 2008.(http://www.cc.gatech.edu/gvu/user_surveys), diakses 17-11-2015.
- Wijaya. 2008. *Belajar, Pembelajaran dan Sumber Belajar.*(<https://wijyalabs.wordpress.com/2008/09/19/belajar-pembelajaran-dan-sumber-belajar-2/>), diakses 19-02-2016.